|  |  |
| --- | --- |
| **Materi** | **Nilai** |
| PROJECT PHP OOP minggu ke 12 (video 25-30 pemrograman web php) | 95 |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya BISA**

1. Dalam pembuatan Project Aplikasi Restoran, terdapat bagian pembuatan admin page (back-end) untuk layoutnya. Untuk layout bisa menggunakan Bootstrap agar lebih cepat pembuatannya nanti. Jadi ketika sudah masuk didalam web getbootstrap.com klik download button lalu akan diarahkan pada menu-menu yang bisa di download, untuk pembuatan layout ini kita gunakan Compiled CSS dan JS.

2. Setelah mendownload Compiled CSS dan JS, pindahkan file WinRAR ZIP ke folder restoran yang ada di dalam htdocs. Jika sudah, tekan extract here pada file ini yang nantinya file ini akan memunculkan folder baru yang berisi folder file css dan js sesuai dengan yang didownload di bootstrap tadi. Karena folder bootstrapnya memiliki nama yang panjang, agar mudah mengetikkan pada coding nanti bisa direname saja. Selain ada folder bootstrap, buat folder baru dengan nama admin.

3. Di dalam folder admin, pertama isi dengan file index.php yang isi filenya berupa doc.type html. Sambungkan file ini dengan bootstrap.css yang terdapat di dalam folder bootstrap/css. Caranya dengan menambahkan link css dengan alamat tujuannya ../bootstrap/css/bootstrap.css yang artinya file ini keluar dari folder admin lalu menuju folder bootstrap->css-> dank e file bootstrap.css.

4. Jika sudah tersambung dengan file bootstrap, di dalam body pertama-tama buat class container yang isinya 3 row atau 3 baris, jadi di dalam web terbagi menjadi 3 bagian sesuai jumlah row. Row yang pertama diisi untuk judul dan letak logout, Row kedua untuk letak navbar, dan Row ketiga untuk footernya.

5. Pada Row yang pertama diisi dengan col atau colom, col pertama berukuran md-3 (medium 3) yang isinya h2 restoran (judulnya), setelah itu col kedua berukuran md-9 (medium 9) yang isinya div class untuk logout.

6. Row kedua berisi dengan col pertama yang berukuran md-3 juga yang isinya ul li untuk membuat navbar. Untuk menghilangkan tanda titik pada ul li dan membuat ul li menjadi seperti sebuah teks yang bisa ditekan, tambahkan class flex-column pada ul agar kolomnya menjadi flex atau vertikal, lalu tambahkan class nav-item pada li agar tanda titiknya, dan tambahkan a href pada li agar menjadi sebuah navbar. Untuk col kedua berukuran md-9 tetapi belum diisi apa-apa dulu.

7. Row ketiga yaitu sebagai footer, jadi di dalam row ketiga buat col yang berisi p (paragraf) yang akan diisi dengan nama pembuat web, missal copyright@suhailahnfsella\_.

8. Untuk mengatur posisi dari setiap element-element yang ada pada html, bisa menambahkan class pada bagian opennya, missal p (paragraf) yang ingin diletakkan dibagian tengah web, caranya dengan menambahkan class pada <p> (paragraph open) yang diisi dengan teks-center, atau jika ingin membuat jarak dengan bagian atasnya maka gunakan margin top yang disingkat menjadi mt, untuk ukurannya cukup tambahkan -1, -2, -3, seperti ini mt-4, mt-5, atau yang lainnya sesuai dengan desain web.

9. Selanjutnya menyambungkan file index.php ini dengan file dbcontrol.php yang sebelumnya sudah dibuat dan diletakkan di folder restoran dengan cara menggunakan require\_once di dalam php yang diletakkan di atas doc html. Jika sudah membuat require\_once, bawahnya tambahkan $db = ne DB; yang artinya kita membuat sebuah objek untuk mengaktifkan variable dan function yang ada di dalam class DB pada file dbcontrol.php.

10. Ganti link (#) navbar ul li yang ada di dalam html sebelumnya dengan link ?f=kategori&m=select yang artinya f adalah folder dan m adalah menu, jadi pada setiap link navbar li letak foldernya(f) akan berbeda-beda sesuai dengan namanya, misalkan li menu maka ?f=menu, untuk m=select artinya menu yang kita pilih adalah select atau memilih salah satu navbar nya .

11. Di dalam row kedua lalu col kedua yang berukuran md-9 diisi dengan php yang isinya if isset variable \_GET untuk mengambil tindakan dari link yang sudah diganti tadi, codenya yaitu  if (isset($\_GET['f']) && isset($\_GET['m'])) {

                    $f = $\_GET['f'];

                    $m = $\_GET['m'];

                    $file = '../' . $f . '/' . $m . '.php';

                    echo $file;

                }

Jadi ketika ditekan ul li akan keluar nama folder berdasarkan isi dari $f dan $m nya karena di echo $file seperti ini misalkan ../kategori/select.php, jika echonya diganti dengan require\_once $file, maka akan disambungkan pada file select.php yang ada di dalam folder yang dituju dan muncul isi dari file di dalam tampilan browser index.php.

12. Di dalam folder kategori, terdapat file select.php yang berfungsi untuk menyimpan code bagian select di dalam kategori. Karena file ini berada di dalam folder kategori, maka ketika ditekan navbar kategori dia akan muncul pada bagian kanan dari navbar yaitu di row kedua dan col kedua dengan ukuran md-9 tadi.

13. Di dalam file select.php yang ada di folder kategori, akan dibuat tabel terlebih dahulu sebagai tempat meletakkan data dari isi tabel kategori seperti pada phpadmin. Tabel ini berisi thead(tabel head) dan tbody (tabel body). Di dalam thead menggunakan tr sebagai kolom lalu menggunakan th sebagai baris, kenapa th dan bukan td? karena thead ini merupakan bagian judul dari tabel yang biasanya isi hurufnya tebal seperti sebuah judul, karena itu menggunakan th. Lalu pada bagian tbody sama dengan thead, hanya saja th nya diganti dengan td agar terlihat seperti sebuah isi tulisan biasa dan bukan sebuah judul (tidak tebal).

14. Di dalam thead memiliki 1 tr dan 4 th, th ini yaitu untuk No, Kategori, Delete, dan Select. Sedangkan pada tbody, td nya diisi dengan sebuah php yang bisa mengambil data dari tabel kategori untuk dipindahkan ke dalam tabel body ini. Caranya dengan membuat php diatas tabel terlebih dahulu, karena sebelumnya sudah dibuatkan dbcontrol.php maka php ini diisi dengan $sql = “SELECT \* FROM tblkategori ORDER BY kategori ASC”; yang artinya dia akan mengambil data yang dipilih dari tabelkategori pada bagian kategorinya. Setelah itu untuk menjalankannya kita buat $row = $db->getALL($sql); yang artinya objek db ini menjalankan function getALL untuk mengambil semua data berdasarkan isi $sql dan semuanya dicakup ke dalam $row yang akan digunakan nanti di dalam tabelnya.

15. Setelah melakukan langkah nomer 14, selanjutnya di dalam tbody sebelum dan sesudah tr nya tambahkan php untuk foreach. Jadi sebelum tr php nya berupa foreach untuk pembuka dan setelah tr php nya berupa foreach untuk penutup. Di dalam foreach pembuka diisi seperti ini foreach ($row as $r): yang artinya tr ini akan dilooping menggunakan foreach untuk diisi dengan data yang diambil dari $row tadi sedangkan $r digunakan untuk menggantikan nama $row yang akan dipakai dibagian td nya. Di dalam td yang pertama diisi dengan sebuah php yang isinya echo $no++, artinya dia akan melooping $no ini, karena sebelumnya $no belum diisi maka dibagian php yang paling awal sendiri sebelum tabel tambahkan $no = 1; agar terlooping kebawah menjadi sebuah urutan angka dari no 1 hingga menyesuaikan urutan data kategori di dalam tabel. Td yang kedua diisi dengan php juga yang isinya echo $r[‘kategori’] yang artinya dia akan menampilkan data dari sebuah tabel yang ditentukan $r as $row (atau $row karena $row=$r) yaitu tabel kategori pada bagian kategorinya. Dan terakhir untuk td ke 3 dan ke 4 diisi sama dengan tabel kedua hanya saja isi tanda kurung staplesnya diganti dengan [‘idkategori’] karena akan menampilkan idkategori dari data kagorinya. Setelah td selesai, terakhir tutup foreach dengan membuat php lagi setelah tr yang isinya endforeach.

16. Agar tabel terlihat seperti tabel atau memiliki sebuah garis seperti tabel-tabel pada umunya, maka bisa kita tambahkan class = “table table-bordered” di dalam tabel open. Jika tabel terlalu besar, ukurannya bisa diatur dengan menambahkan w-50 di dalam class setekah table-bordered nya.

17. Selanjutnya adalah pembuatan paging atau membagi-bagi kategori pada tabel kategori menjadi beberapa halaman sesuai dengan jumlah $banyak seperti pada latihan sebelumnya. Di dalam select.php pada folder kategori tadi, setelah tabel bisa ditambahkan sebuah php yang isinya <?php

for ($i = 1; $i <= $halaman; $i++) {

    echo '<a href="?f=kategori&m=select&p=' . $i . '">' . $i . '</a>';

    echo '&nbsp &nbsp &nbsp';

}

?>

Dan di dalam php yang bagian atas sebelum tabel tambahkan juga code seperti ini

$jumlahdata = $db->rowCOUNT("SELECT idkategori FROM tblkategori");

$banyak = 4;

$halaman = ceil($jumlahdata / $banyak);

Letak code diatas ini yaitu dibagian setelah php opennya. Arti dari code-code diatas yaitu, untuk $jumlahdata berisi rowCOUNT karena pada dbcntrol.php sebelumnya sudah dibuat rowCOUNT yang merupakan sebuah function yang berfungsi untuk mengetahui jumlah data yang ada pada tabelkategori menggunakan idkategorinya. Setelah itu $banyak digunakan untuk membagi jumlah data disetiap halamannya itu ada berapa karena setelah $banyak ada $halaman yang berisi ceil yang berfungsi untuk membagi seluruh jumlahdata pada tabelkategori dengan $banyak yang akhirnya membentuk beberapa halaman sesuai dengan ceilnya. Setelah itu pada bagian php yang bawah sendiri yaitu for berfungsi sebagai letaknya angka-angka yang menunjukkan ada berapa halaman yang terbentuk setelah jumlahdata dibagi dengan banyaknya pembagi data, misalkan jumlah data 20 dan $banyak = 5, maka 20 dibagi 5 yaitu 4, maka akan ada angka 1 2 3 4 sesuai jumlah halaman yang terbagi dan karena angka ini menggunakan a href atau sebuah link, maka ketika ditekan dia akan menampilkan link sesuai dengan a href nya, karena belum di if isset maka belum tersambung dengan pembagian halamannya.

18. Setelah langkah-langkah nomor 17, Untuk menyambungkan sebuah nomor dari halaman sesuai dengan isi dari halamannya yang tampil di browser berupa angka 1 2 3 4 tadi, kita tambahkan if isset pada php yang paling atas sendiri sebelum tabel tadi seperti ini:

if (isset($\_GET['p'])) {

    $p = $\_GET['p'];

    $mulai = ($p \* $banyak) - $banyak;

} else {

    $mulai = 0;

}

Dan menambahkan LIMIT $mulai, $banyak pada $sql nya setelah ASC, lalu menambahkan + $mulai pada $no menjadi $no = 1+$mulai; Artinya ketika ditekan angka 1 2 3 atau 4, sudah tersambung dengan halaman sesuai dengan urutan halamannya, karena ketika diambil tindakan get atau menekan salah satu dari 1 2 3 4 (karena dalam link nya ada p) dan diatur dengan $mulai untuk mengurutkan angka dimulainya dari berapa dan tidak berjalan apabila $mulai nya = 0, maka paging ini sudah jadi dan bisa dijalankan.

19. Menambahkan sebuah button di atas tabel, di sebelah kiri tulisan atau judul Kategorinya, caranya dengan menambahkan sebuah div dibawah php yang paling atas(diatas tabel) yang isinya seperti ini <a class=”btn btn-primary” href=”?f=kategori&m=insert” role=”button”>Tambah Data</a>. jadi ketika sudah ditambahkan seperti itu, maka akan muncul tampilan sebuah button berwarna primary atau biru. Untuk membuat letak button menjadi disamping tulisan kategori adalah dengan menambahkan class float-left di dalam div dari button nya. Dan jika jarak antara button dengan judul kategori terlalu mepet, maka tambahkan margin right dengan menuliskan mr setelah float left, misalkan mr-4. Untuk alamat linknya berada di file insert.php, jadi ketika ditekan button akan tampil isian dari file insert.php.

20. Di dalam file insert.php diisi dengan judulnya menggunakan h3 yaitu Insert Kategori sebuah form yang actionnya dikosongi, dengan method=”post”. Di dalam form ini dibuat div pertama yang isinya label for nya dikosongi, dan diberi nama kategori(berfungsi untuk memberikan label pada input text nya). Setelah itu tambahkan input dengan type text, name nya kategori, required placeholder nya isi kategori (sebagai tulisan yang muncul didalam input sebelum menginputkan sebuah text). Div kedua isinya input bertype submit dengan name nya simpan dan value nya juga simpan (sebagai tulisan di tombol submitnya). Untuk memberikan warna pada submitnya bisa ditambahkan sebuah class yang berisi btn btn-primary yang nantinya submit ini akan berwarna biru atau primary.

21. Di dalam div bisa ditambahkan form-group yang berfungsi untuk membuat letak input teks nya menjadi panjang sampai memenuhi ukuran 100% dari col nya. Untuk membuat form-group menjadi 50% saja bisa menambahkan w-50 di dalam class nya yang artinya width 50. Selain itu ada juga form-control yang berfungsi untuk memisahkan sebuah form dengan div yang berbeda, lebih tepatnya seperti memberikan jarak antara div nya.

22. Setelah membuat div untuk form, selanjutnya buat php yang berisi if isset, codenya seperti ini

if (isset($\_POST['simpan'])) {

    $kategori = $\_POST['kategori'];

    $sql = "INSERT INTO tblkategori VALUES ('','$kategori')";

    $db->runSQL($sql);

    header("location:?f=kategori&m=select");

}

Yang artinya ketika setelah memasukkan input lalu menekan submit, input yang dimasukkan tadi akan terpost atau terkirim, adanya $sql yang berisi insert into tblkategori berarti data yang diinput tadi akan terinsert ke dalam kategori, jadi di dalam tabel kategori akan bertambah datanya sesuai dengan yang diinputkan tadi. Adanya $db untuk mengaktifkan runSQL dari dbcontrol.php nya. setelah insert data akan langsung kembali ke bagian select.php karena adanya header yang menunjukkan setelah tindakan if isset dilakukan akan langsung ditujukan pada alamat sesuai lokasi pada header nya.

23. Selain insert data, ada juga update data. Karena tadi pada tabel select di bagian update nya diisi dengan idkategori, maka ganti dengan hyperlink seperti ini <td><a href="?f=kategori&m=update&id=<?php echo $r['idkategori'] ?>">Update</a></td> yang nantinya idkategori tadi berubah menjadi tulisan update yang bisa ditekan dan menuju ke alamat sesuai dengan linknya yaitu ke bagian update atau tempat mengupdate sesuai idkategorinya.

24. Jika sudah melakukan langkah nomer 23, selanjutnya di dalam file update.php isi file ini sama dengan fil insert.php, bedanya judulnya yaitu Update Kategori. Setelah mengcopas dari file insert.php, tambahkan sebuah php diatas judul h3 untuk diisi dengan if isset $\_GET seperti ini

if (isset($\_GET['id'])) {

    $id = $\_GET['id'];

    $sql = "SELECT \* FROM tblkategori WHERE idkategori=$id";

    $row = $db->getITEM($sql);

}

Di dalam situ menggunakan id karena pada hyperlinknya menggunakan id=<?php echo $r['idkategori']. Code seperti itu berfungsi untuk menunjukkan tabel mana yang akan dituju setelah melakukan sebuah tindakan dan dibagian mananya yang digunakan untuk mengidentifikasi data yang akan dipilih, karena setelah menginput data lalu submit selanjutnya akan ditujukan pada tabelkategorinya. Disitu terdapat $row yang berisi $db->getITEM($sql); yang berfungsi untuk mengaktifkan function getITEM pada dbcontrol.php sebelumnya yang berarti mengambil salah satu data saja. Setelah itu ganti placeholder yang ada di dalam form update.php dibagian div pertama yaitu inputnya, diganti dengan value yang berisi <?php echo $row[‘kategori’]?>, ini berfungsi untuk menampilkan nama data sebelumnya pada tampilan awal bagian inputnya. Untuk membuat button simpan menjadi tindakan untuk mengupdate (bukan insert data) maka ganti isi $sql pada if isset yang ada di php bagian bawah setelah form, karena sebelumnya INSERT INTO maka ganti dengan UPDATE tblkategori SET kategori=’$kategori’ WHERE idkategori=$id; yang artinya dia akan mengupdate data dari tabelkategori dibagian kategorinya yang memiliki idkategori sesuai link $id nya. setelah mengganti $sql nya, dibawahnya gunakan $db->runSQL($sql) untuk mengaktifkan function runSQL yang ada di dbcontrol.php agar update berjalan. Jia sudah semua, langkah selanjutnya adalah menambahkan header dengan lokasi menuju file select.php agar ketika sudah mengupdate data akan langsung otomatis kembali ke file select.php nya.

25. Selain UPDATE, selanjutnya adalah DELETE, di dalam tabel pada file select.php terdapat kolom untuk delete yang isinya masih idkategori, agar berubah menjadi tulisan delete yang bisa ditekan maka ganti td ini sama dengan td milik update, bedanya ganti m=update menjadi m=delete dan ganti nama nya dari Update menjadi Delete.

26. Karena td Delete yang ada di tabel select.php sudah terhubung dengan file delete, maka selanjutnya adalah membuat php di dalam file delete yang isinya hanya if isset $\_GET saja, if isset $\_GET ini sama dengan if isset $\_GET yang ada pada file update sebelumnya, jadi tinggal copas lalu ganti bagian isi $sql nya dari UPDATE tblkategori menjadi DELETE FROM tblkategori, jadi dia akan menghapus data dari tabelkategori, untuk menentukan bagian data yang mana yang dihapus, maka setelah DELETE FROM tblkategori adalah WHERE idkategori=’$id’; yang berarti akan menghapus dengan mengambil data idkategori nya, karena setiap sebaris data yang ada pada tabel select memiliki $id yang sama, jadi ketika ditekan delete akan langsung terhapus datanya.

27. Adanya ORDER BY kategori ASC di dalam $sql berfungsi untuk mengurutkan data dari kategori berdasarkan urutan abjadnya, misalkan di dalam kategori terdapat nama data jeruk dan mangga, di dalam abjad huruf ‘j’ lebih dulu disbanding huruf ‘m’, jadi nanti data akan diurutkan dari yang awal dulu meskipun idkategori nya atau id nya lebih dulu abjad m dibanding j.

28. Di dalam vs code, untuk mengganti nama dari suatu nama misalkan kategori ini akan diganti menu, dan semua yang bernama kategori akan diganti dengan menu, karena di dalam file itu kategori tidak hanya satu dan semua ketegori harus diganti dengan menu, maka block satu saja kata kategori lalu tekan ctrl+shift+L dan langsung ketik dengan menu, maka semua kata kategori akan terganti dengan menu.

29. Di dalam php my admin bagian tblmenu akan diisi dengan menu (sama seperti kategori apabila di tblkategori) yang merupakan penjabaran atau rincian atau isi yang sejenis dengan kategori pada tblkategori apabila menu ini diberi idkategori yang sama dengan kategori. Misalkan di dalam tblkategori terdapat data dari kategori yang bernama Makanan dengan idkategorinya 18, setelah itu di dalam tblmenu dibagian menu nya akan dibuat sebuah data yang memiliki id sama yaitu 18, karena makanan itu banyak dan bermacam-macam maka isi data menu ini merupakan penjabaran dari kategori makanan, misalkan Nasi Uduk, Nasi Goreng, dll.

30. Di dalam folder menu terdapat select.php yang nantinya akan diisi berdasarkan tblmenu nya. karena sama-sama select, maka isi dari select.php di folder menu ini bisa dicopas dari select.php yang ada di dalam folder kategori. Jika sudah, ganti judul Kategori ini menjadi Menu dan ganti semua kata kategori menjadi menu dengan cara seperti nomor 28. Jadi ketika sudah diganti dengan menu maka link yang menyambungkan dengan tblmenu juga otomatis tersambung seperti halnya select.php pada kategori.

31. Karena menu ini merupakan penjabaran dari kategori, jadi tambahkan form di dalam div(mt-4 dan mb-4) yang diletakkan dibawah judul h3 dengan action dikosongi dan method post yang berisi select untuk memilih kategori mana yang akan ditampilkan di dalam tabel. Di dalam select ini diberi nama opsi dan diisi dengan php foreach($row as $r): sebagai pembuka foreach lalu setelah php itu isi dengan 1 option seperti ini <option value=””><?php echo $r[‘kategori’] ?></option> lalu ditutup dengan endforeach menggunakan php lagi. Menggunakan $row karena setelah ini akan dideklarasikan $row nya.

32. Di dalam div selain diisi dengan form, sebelum form nya tambahkan sebuah php yang digunakan untuk mengaktifkan function getALL dengan cara membuat variable row yang isinya $db->getALL($sql); apabila menggunakan cara itu tadi maka sebelumnya harus mendeklrasikan $sql nya dulu, jika tidak menggunakan $sql maka langsung saja isi dari tanda kurung getALL nya dengan isi $sql seperti ini $row = $db->getALL(“SELECT \* FROM tblkategori ORDER BY kategori ASC”); Setelah melakukan langkah ini maka selection yang dibuat tadi isinya berupa data dari tblkategori bagian kategorinya.

33. Untuk menampilkan menu yang memiliki id sama dengan kategori lalu ditampilkan menu-menu pada tabel sesuai kategorinya dengan memilih kategori pada selection maka tambahkan onchange=”this.form.submit()” pada option supaya bisa mengirim nilai disini. Setelah itu isi value yang ada pada option dengan php echo $r[‘idkategori’]. Setelah itu buat php yang letaknya dibawah judul h3 dan diatas yang berisi div from, php ini diisi dengan if isset $\_POST[‘opsi’] (opsi karena nama dari sleect nya yaitu opsi) untuk membuat tindakan pada select. Di dalam php ini isi dengan $opsi = $\_POST[‘opsi’]; dan echo $opsi; untuk menampilkan isi dari $opsi nya sebagai pengecek an untuk menyesuaikan antara isi opsi sebagai idkategorinya dengan kategori pada select.

34. Karena ketika dipilih kategori misalkan bernama buah dan buah ini urutannya berada pada urutan ke 3 dan memiliki idkategori yaitu 9 maka nanti muncul idkategori 9 diatas select dan tampilan select nya bukan buah melainkan kategori yang memiliki urutan ke 1 atau kategori yang tampilannya berada di awal tadi. Untuk membuat tampilan select kategori sesuai dengan idkategori atau $opsi nya tadi sama, maka tambahkan php di dalam option sebelum value, php ini diisi dengan if($r[‘idkategori’]==$opsi) echo “selected”; yang artinya apabila ditekan kategori dan muncul idkategorinya atau opsinya diatas select, kategori ini akan tetap tampil sesuai dengan idkategorinya tanpa kembali ke tampilan awal tadi.

35. Apabila terdapat eror pada bagian select nya, maka tambahkan else yang berisi $opsi=0; setelah if isset $\_POST[‘opsi’] tadi. Dengan begitu tidak akan terjadi eror lagi ketika ditekan menu dan tampil select yang ada di menu nya.

36. Setelah mengatur itu semua, selanjutnya membuat pilihan pada select yaitu kategori ketika dipilih akan tampil menu-menu apa saja yang memiliki id sama dengan kategori yang dipilih. Caranya yaitu dengan menambahkan $where yang isinya “WHERE idkategori= $opsi”; di dalam if isset $\_POST nya. Lalu menambahkan $where = “”; di dalam else nya. Setelah membuat $where selanjutnya tambahkan $where setelah FROM tblmenu pada $sql yang ada di dalam php bagian atas dari tabel. Apabila sudah, maka ketika select kategori yang dipilih akan memunculkan menu yang memiliki id sama.

37. Karena ada select kategori yang belum memiliki menu dengan id sama, maka ketika select kategori itu dipilih akan terjadi eror, untuk menghilangkan eror itu atur file dbcontrol.php dibagian function getALL dengan menambahkan if setelah while, if ini diisi dengan (!empty($data)) lalu memindahkan return $data ke dalam kurung kurawal if nya. Setelah menyelesaikan eror dari dbcontrol.php selanjutnya menyelesaikan eror yang ada di dalam select.php yaitu dengan menambahkan php if(!empty($row)){ sebelum php foreach dibagian tbdoy nya. Setelah itu tutup php if dengan dengan } setelah php endforeach. Jadi php if ini diisi dengan php foreach yang di dalamnya merupakan td atau kolom dari sebuah tabel. Jadi ketika dipilih kategori yang tidak memiliki menu tidak akan terjadi eror dan hanya akan menampilkan th nya atau judulnya saja.

38. Di dalam tblmenu terdapat kolom yang isinya adalah sebuah gambar sesuai dengan nama menunya, kita bisa mengambil gambar dari google dan merename nya dengan nama yang nantinya diletakkan di kolom gambar pada tblmenu. Gambar-gambar ini diletakkan di dalam folder yang bernama upload, letak folder ini setara dengan folder kategori, menu, dll.

39. Karena di dalam tabel menu terdapat tambahan kolom gambar dan kolom harga, maka di dalam code tabel pada bagian tr lalu th atau judulnya, setelah th menu selanjutnya adalah th harga, setelah th harga adalah th gambar. Apabila sudah mengatur bagian th nya, selanjutnya atur bagian td nya, penambahan td ini sama seperti penambahan th yaitu td untuk harga dan td untuk gambar. Untuk td harga sama dengan td menu yaitu di dalamnya terdapat php dengan echo $r kurung staples sesuai nama kolomnya seperti ini <?php echo $r[‘harga’]?>, selanjutnya untuk td gambar karena akan diisi dengan gambar maka di dalamnya ditambahkan img src, untuk src nya berarti harus menuju folder letak gambar-gambarnya, karena folder upload setara dengan folder menu yang berarti harus keluar dari file select ini maka penulisan src nya seperti ini src=../upload/<?php echo $r[‘gambar’] ?>. kenapa menggunakan php? Hal ini dilakukan agar gambar yang tampil sesuai dengan nama file gambar yang tertulis di dalam kolom gambar pada tabel menu yang sudah dituliskan dalam phpmyadmin sebelumnya. Apabila gambar terlalu besar di dalam kolom, maka tambahkan style sebelum src nya untuk mengatur width gambarnya sesuai keinginan ukuran. Apabila tabel terlalu kecil, maka atur width tabel yang berada di class table open yaitu mengganti w-50 atau width 50 ini menjadi w-80 atau yang lainnya.

**Saya Belum Mengerti**

1.